

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PROGESTIN  
TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA WANITA USIA  
SUBUR DI PUSKESMAS PEMBINA PLAJU  
PERIODE 2014-2016**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**REZA AULIA PERMATASARI**  
**NIM: 70 2013 078**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PROGESTIN  
TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA  
WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS  
PEMBINA PLAJU PERIODE 2014-2016

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Reza Aulia Permatasari  
NIM : 70 2013 078

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 12 Februari 2019

Menyetujui:

dr. Astri Sri Widiastuty, Sp. OG  
Pembimbing Pertama

dr. Sheila Yonaka, M. Kes  
Pembimbing Kedua

Dekan  
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes  
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 30 November 2018

Yang membuat pernyataan



Reza Aulia Permatasari  
NIM 70 2013 078

## ABSTRAK

**Nama** :Reza Aulia Permatasari  
**Program Studi** :Kedokteran Umum  
**Judul** :Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Progestin Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Jenis KB yang sering digunakan yaitu kontrasepsi hormonal. Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal di Kota Palembang tahun 2014 sebanyak 183.115 WUS atau 87,08%. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi progestin terhadap kejadian akne vulgaris pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Sampel dipilih dengan cara *consecutive sampling* berjumlah 90 orang. Data diperoleh dari hasil rekam medik dan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan, pengguna kontrasepsi hormonal jenis progestin sebanyak 51 responden (56,7%) dan kombinasi (progestin dan estrogen) sebanyak 39 responden (43,3%). Serta dari 90 responden pengguna kontrasepsi hormonal, yang mengalami akne vulgaris setelah penggunaan kontrasepsi progestin sebanyak 43,1% dan wanita usia subur yang tidak mengalami akne vulgaris setelah penggunaan kontrasepsi progestin sebanyak 56,9%. Berdasarkan hasil uji *chi square* yang telah dilakukan pada 90 responden pengguna kontrasepsi hormonal, didapatkan hasil p value 0,598 ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan kontrasepsi progestin terhadap kejadian akne vulgaris pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016. Petugas kesehatan diharapkan memberikan konseling tentang manfaat serta efek samping dari penggunaan kontrasepsi, sehingga akseptor KB dapat memilih KB yang tepat.

**Kata kunci:** kontrasepsi progestin, akne vulgaris

## ABSTRACT

**Name** :Reza Aulia Permatasari  
**Study Program** :General Medicine  
**Title** :The Relationship Between Progestin Contraceptives With The Incidence Of Acne Vulgaris In Fertile Women In Puskesmas Pembina Plaju On 2014-2016

One way to reduce population growth rate of Indonesia is family planning programs (KB). This type of contraception are often used the hormonal contraceptive. In 2014, the use of hormonal contraception tool in Palembang has reached 183.115 womens or 87,08%. This research was conducted to reveal the correlation between the progestin contraception use and the acne vulgaris in fertile age woman at Pembina plaju public health design, 2014-2016. This was an analytical observation with cross-sectional design. There where 90 respondents and were chosen in consecutive sampling. The data were obtained by having the medical record and interview with the questionnaire. The data analysis included univariat and bivariate analysis. The findings showed that the progestin contraception method users were 51 respondents (56,7%) and both progestin and estrogen using were 39 respondents (43,3%). In addition, 43,1% respondents of total 91 respondents had acne vulgaris after taking hormonal contraception. Meanwhile, there were 56,9% respondets of total sample did not experience it. From chi-square data results on total 90 respondents of progestin contraception users, p value was 0,598 ( $p > 0,05$ ). Therefore, it might be concluded that there is no correlation between the hormonal contraception use and the acne vulgaris in fertile age woman at Pembina plaju public health center, 2014-2016. The health officers are expected to give a counseling on both benefits and side effects of contraception, so the acceptors can choose the proper method for their KB program.

**Key Words:** Progestin contraception, acne vulgaris

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Astri Sri Widyastuty, Sp.OG dan dr. Sheilla Yonaka, M.Kes selaku pembimbing satu dan dua serta Dr.dr. Raden Pamudji, Sp.KK, FINS DV, FAADV selaku penguji yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
- 2) Pihak Puskesmas Pembina Plaju yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 3) Kedua orang tua, Ayahanda Muhammad Berkati dan ibunda Siti Fatimah, AMK yang motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah jenuh mendoakan dan menyayangi, terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran sampai saat ini. Adik-adikku, Bripda Dwi Nurcahya Nabila dan Mahathir Muhammad yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doa selama ini.
- 4) dr. Milla Fadlyan Bustan dan Bu Ressay Asmalia, SKM., M.Kes sebagai pembimbing akademik atas bimbingan, masukan dan motivasi sehingga masa akademik dapat diselesaikan dengan baik serta dosen-dosen pengajar atas ilmu, pengajaran, bimbingan dan motivasi selama ini semoga apa yang diberikan dapat saya amalkan dengan baik serta seluruh staff FK UMP atas bantuannya selama ini.
- 5) Sahabat-sahabat, Sulastri, Andalas, Henny, Fikri terima kasih atas canda tawa, tangis, dukungan dan semangat selama ini.
- 6) Sahabat seperjuangan, Aryani, Novinda, Riska Susila, Tia Nurul, Lisma, Eka, Usmel dan Hasna terima kasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama hingga sampai pada saat ini.
- 7) Kepada kakak-kakak tingkat, dr, Reci M, dr. AZ yang telah banyak membantu dalam proses belajar, dan supportnya hingga saat ini.
- 8) Kepada teman-teman seperjuangan Mujahidin, Kak Faldi, Clarisa, Lendra, Danang, Kak Devi, Kak Vini, Kak Yola dan Kak Bela atas bantuan kerjasama dan support hingga saat ini.

9) Terima kasih kepada teman-teman FK UMP 2013 atas kebersamaan, kekompakkan dan bantuannya selama ini.

10) Terima Kasih kepada Adik-adik FK UMP 2016 atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 30 November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi.....	6
2.1.2. Akne Vulgaris.....	13
2.1.3. Hubungan Kontrasepsi Progestin Dengan Kejadian Akne Vulgaris.....	16
2.2. Kerangka Teori.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
<b>BAB II. METODE PENELITIAN</b>	



3.1.	Jenis Penelitian.....	19
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
	3.2.1. Waktu Penelitian.....	19
	3.2.2. Tempat Penelitian.....	19
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
	3.3.1. Populasi.....	19
	3.3.2. Sampel.....	19
	3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
	3.3.4. Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.4.	Variabel Penelitian.....	21
	3.4.1. Variabel Dependent.....	21
	3.4.2. Variabel Independent.....	21
3.5.	Definisi Operasional.....	22
3.6.	Cara Pengumpulan Data.....	22
	3.6.1. Data Primer.....	22
	3.6.2. Data Sekunder.....	23
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	23
	3.7.1. Cara Pengolahan Data.....	23
	3.7.2. Analisis Data.....	24
3.8.	Alur Penelitian.....	24

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Penelitian.....	25
	4.1.1. Hasil Analisis Univariat.....	25
	4.1.2. Hasil Analisis Bivariat.....	26
4.2.	Pembahasan.....	27
	4.2.1. Pembahasan Hasil Analisis Univariat.....	27
	4.2.2. Pembahasan Hasil Analisis Bivariat.....	28

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan.....	30
5.2.	Saran.....	30
	5.2.1. Bagi Peneliti.....	30
	5.2.2. Bagi Puskesmas dan Masyarakat.....	30

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>
<b>BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Keaslian Penelitian .....	4
3.1. Definisi Operasional.....	22
4.1. Karakteristik Responden.....	25
4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kontrasepsi .....	26
4.3. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap kejadian Akne Vulgaris.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teori.....	17
3.1. Alur Penelitian.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Menjadi Responden .....	32
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden.....	33
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	34
Lampiran 4. Tabulasi Data Responden .....	36
Lampiran 5. Pengolahan dan SPSS.....	38
Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas Kedokteran	41
Lampiran 7. Izin Penelitian Kesbangpol Palembang.....	42
Lampiran 8. Izin Penelitian Dinas Kesehatan Palembang.....	43
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian.....	44
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang nomor 10 tahun 1992, Keluarga Berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kehamilan, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Sujiyatini dan Arum, 2011). Salah satu metode yang digunakan dalam program KB adalah kontrasepsi. Kontrasepsi sendiri telah mengalami perkembangan yang menghasilkan pilihan lebih banyak tentang metode kontrasepsi yang lebih aman dan efektif (Affandi, 2011).

Berdasarkan data yang dibuat oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Indonesia pada tahun 2015, sebagian besar akseptor KB menggunakan alat kontrasepsi yang bervariasi. Di Indonesia jumlah pasangan usia subur (PUS) yaitu 47.665.847 jiwa dengan peserta KB aktif berjumlah 35.795.560 jiwa. Peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi antara lain Intra Uterine Device (IUD) 3.840.156 (10,73%), suntik 17.104.340 (47,78%), pil 8.447.972 (23,60%), implant 3.788.149 (10,58%), Metode Operasi Wanita (MOW) 1.249.364 (3,49%), kondom 1.131.373 (3,16%), dan Metode Operasi Pria (MOP) 234.206 (0,65%) (BKKBN, 2015).

Dinas Kesehatan kota Palembang pada tahun 2014 mendapatkan data sebanyak 210.282 peserta KB aktif dari 263.531 pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan kontrasepsi antara lain Intra Uterine Device (IUD) 9.187 (4,37%), suntik 95.747 (45,53%), pil 77.234 (36,73%), kondom 10.910 (5,19%), implant 10.134 (4,82%), metode operasi wanita (WOW) 6.665 (3,17%), dan metode operasi pria (MOP) 414 (0,20%) (Dinkes kota Palembang, 2014).

Pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan harus mempertimbangkan pengaruh terhadap penggunaannya. Penggunaan kontrasepsi hormonal banyak menimbulkan masalah kesehatan antara lain, nyeri payudara, pusing, berat badan naik, amenore, depresi, kekeringan pada vagina, menurunkan libido, dislipidemia, hipertensi, timbulnya akne, resistensi insulin, penurunan sistem imun, stroke, serangan jantung dan pertumbuhan tumor payudara. Akan tetapi serangan jantung dan pertumbuhan tumor payudara merupakan masalah yang jarang terjadi. Efek penggunaan kontrasepsi hormonal jangka panjang dapat menimbulkan efek samping salah satunya adalah akne atau jerawat (Sujiyatini dan Arum, 2011).

Akne adalah suatu keadaan berupa pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang. Akne tidak hanya tumbuh di wajah saja, namun bisa juga tumbuh di punggung, dada, lengan, kaki, dll. Penyebab muncul jerawat antara lain: produksi minyak berlebihan, adanya sumbatan lapisan kulit mati pada pori-pori yang terinfeksi, bakteri, kosmetik, obat-obatan, stress, faktor genetik, faktor hormon, adanya iritasi kulit dan kontrasepsi hormonal (Pil KB) (Maharani, 2015). Akne bisa timbul karena efek androgenik dari jenis progestagen (steroid sintetik yang berdaya progesteron) yang ada dalam pil kontrasepsi (Prawirohardjo, 2011).

Kontrasepsi hormonal masih menjadi pilihan sebagian besar wanita, sedangkan akne vulgaris merupakan salah satu efek samping. Ketika menggunakan pil kontrasepsi maka akan terjadi peningkatan hormon androgen dan progesteron. Peningkatan androgen meningkatkan aktivitas kelenjar sebum, sehingga memicu kejadian jerawat. Selain itu, penyumbatan lapisan tanduk di akar rambut, peranan bakteri yang memproduksi lemak, akan menyumbat aliran sebum sehingga membentuk komedo dan pada akhirnya terbentuklah jerawat (Kartowigno, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggy Albernande pada tahun 2013 penggunaan kontrasepsi hormonal sebesar 61,9% dan kontrasepsi non-hormonal 38,1%, yang menderita akne vulgaris 37,1% tidak menderita akne vulgaris 62,9%. Hasil menunjukkan ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian akne vulgaris. Sedangkan menurut Oregon Health & Science University, Portland, USA 2008 kontrasepsi oral dapat mengurangi lesi akne dengan meningkatkan kadar estrogen dan mengurangi androgen.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penggunaan kontrasepsi hormonal memberikan pengaruh terhadap kejadian akne vulgaris serta saat ini di Puskesmas Pembina Plaju belum pernah dilakukan penelitian untuk menilai hubungan penggunaan kontrasepsi progestin dengan kejadian akne vulgaris. Berdasarkan alasan tersebut akhirnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Progestin terhadap Kejadian Akne vulgaris pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi progestin terhadap kejadian akne vulgaris pada wanita usia subur di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi progestin terhadap kejadian akne vulgaris pada wanita usia subur di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui jumlah pengguna kontrasepsi hormonal di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016.
2. Mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi progestin terhadap kejadian akne vulgaris di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan Informasi ilmiah mengenai data-data yang dapat digunakan dalam usaha pengembangan Ilmu kedokteran, khususnya bagian Obstetrik dan Ginekologi.
2. Menyediakan data untuk penelitian lanjutan berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi progestin yang menyebabkan akne vulgaris.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan mengembangkan suatu metode kontrasepsi progestin dengan risiko yang lebih rendah untuk akne vulgaris.
2. Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan usaha-usaha mengurangi keluhan akne vulgaris karena penggunaan kontrasepsi hormonal.

### **1.5. Keaslian Penelitian**

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
---------------	------------------	-------------------	-------



Anggy Albernande	Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian akne vulgaris pada akseptor keluarga berencana di kelurahan kaliawi persada wilayah kerja Puskesmas Simpur Bandar Lampung Tahun 2013.	Dengan menggunakan <i>Cross sectional</i> .	Ada hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian akne vulgaris pada akseptor KB (Keluarga Berencana) (p value =0,006).
Resti Ramdani	Terapi untuk akne vulgaris	Dengan menggunakan <i>Cross sectional</i> .	Untuk akne derajat ringan menggunakan terapi topikal dan akne derajat sedang-berat menggunakan kombinasi terapi hormonal
Nur Afni	Gambaran efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal  Pada ibu-ibu usia 20-35 tahun di kecamatan jelai kabupaten sukamara Kalimantan tengah	Dengan menggunakan <i>Cross sectional</i> .	Menunjukkan bahwa proporsi terbesar terjadinya efek samping gangguan siklus haid adalah pada suntik (79,7%), peningkatan tekanan darah pada pil (12,5%), peningkatan berat badan pada suntik (16,6%), dan produksi ASI berkurang pada jenis pil kombinasi (25,0%)

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggy Albernande, Resti Ramdani dan Nur. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi progestin terhadap kejadian akne vulgaris pada wanita usia subur di Puskesmas Pembina Plaju Periode 2014-2016. Penelitian lain yang disebutkan dalam tabel keaslian penelitian meneliti tentang terapi yang digunakan berdasarkan derajat akne vulgaris salah satunya terapi hormonal, dan gambaran efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal.

Penelitian yang dilakukan mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggy A, namun tempat penelitian dan sampel penelitian berbeda karena dilakukan di Puskesmas Pembina Plaju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia. Hal. U-24.
- Afni, N. 2005. Gambaran Efek Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu-Ibu Usia 20-35 Tahun Di Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Albernande, A.2013. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Akseptor Keluarga Berencana di Kelurahan Kaliawi Persada Wilayah Kerja Puskesmas Simpur Bandar Lampung Tahun 2013. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.
- Anna, Dkk. 2006. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2015. Laporan Hasil Pengendalian Lapangan Desember 2015. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2014. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014. Palembang.
- Djuanda, A. 2011. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 6. FKUI, Jakarta, Indonesia. Hal. 254-259.
- Hartanto, Hanafi. 2013. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Indonesia.
- Hidayati, Ratna. 2009. Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi. Salemba Medika, Jakarta, Indonesia.
- Kartowigno, S.2012. Sepuluh Besar Kelompok Penyakit Kulit. FK UNSRI, Palembang, Indonesia. Hal. 121-124.
- Maharani, A. 2015. Penyakit Kulit. Pustaka Baru Press, Yogyakarta, Indonesia. Hal. 71-72.
- Prawirohardjo, S. 2011. Ilmu Kandungan. Edisi 3. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia. Hal. 438-462.
- Ramdani, R. 2015. Terapi untuk Akne Vulgaris. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia. Hal. 131.
- Sujiyatini., Arum, D.N.S. 2011. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Nufia Medika, Yogyakarta, Indonesia. Hal. 109